

20 Halaman
Terbit Setiap Senin

30 Maret 2020
No. 13 TAHUN LVI



PERTAMINA

energia

weekly



#PertaminaSiagaCovid-19

Berita terkait di halaman 2-9

Quote of the week

William Barclay

“Endurance is not just the ability to bear a hard thing, but to turn it into glory.”

10 INI KIAM DAN SIASAT BEKERJA DARI RUMAH

18 PHE KAMPAR RAIH PENGHARGAAN CSR DARI PEMERINTAH KABUPATEN PELALAWAN

SIAGA COVID-19

Siaga COVID-19, Ini Cara Pertamina Cegah Sebaran Virus di SPBU



FOTO: ISTIMEWEA

JAKARTA - Pertamina melakukan sejumlah cara untuk mengantisipasi penyebaran virus di SPBU. Hal ini dilakukan demi pelayanan BBM tetap berjalan meskipun di sejumlah wilayah sudah dalam kondisi siaga Covid-19.

Vice President Corporate Communication Pertamina Fajriyah Usman menjelaskan, upaya-upaya yang dilakukan agar masyarakat tetap merasa aman dan nyaman ketika membeli BBM di SPBU Pertamina.

"SPBU merupakan tempat publik sehingga kami menerapkan prosedur tambahan, bukan saja untuk mengantisipasi penyebaran virus, namun juga menjaga operator SPBU sebagai garda terdepan kami di bidang pemasaran ritel. Bagaimanapun, mereka adalah bagian penting dari perusahaan yang bertugas melayani langsung masyarakat, sehingga kami berkepentingan menjaga mereka," ujar Fajriyah.

Beberapa upaya yang diterapkan, yaitu SPBU melakukan pemeriksaan suhu kepada setiap petugas SPBU yang akan memulai dan mengakhiri *shift* bertugas; seluruh petugas SPBU Pertamina wajib menggunakan masker dan menjaga jarak dengan konsumen sekitar 1,5 meter; petugas SPBU juga menggunakan sarung tangan berbahan karet saat proses penerimaan dan pengembalian uang serta menghindari menyentuh wajah.

Selain itu, SPBU menyediakan *hand sanitizer* atau alkohol lebih dari 60% di setiap pulau pompa ataupun area dengan tingkat interaksi yang tinggi. Petugas SPBU diwajibkan membersihkan tangan setiap kali melayani transaksi.

Untuk SPBU yang menyediakan layanan *self service*, SPBU menyediakan petugas yang rutin membersihkan *nozzle* dengan disinfektan.

Area kantor dan fasilitas lainnya di SPBU terutama yang sering dikunjungi konsumen seperti toilet dan musholla juga dibersihkan secara rutin dengan disinfektan.

"Kami juga mengimbau agar konsumen menggunakan metode pembayaran *cashless* untuk mengurangi kontak langsung dengan uang tunai yang disinyalir menjadi salah satu media penyebaran COVID-19," harap Fajriyah.

la menambahkan, upaya-upaya ini dilakukan bukan saja di SPBU namun juga di jaringan distribusi Pertamina lainnya seperti agen dan pangkalan LPG. Karena itu, masyarakat diimbau agar tidak panik dalam membeli BBM maupun LPG, karena pelayanan akan tetap berjalan dengan baik dan ketahanan stok BBM maupun LPG dijaga untuk terus berada di level lebih dari 20 hari.

"Pertamina telah menginstruksikan seluruh SPBU dan agen/pangkalan resmi LPG untuk melakukan langkah-langkah seperti di atas. Apabila ada masyarakat yang merasa ada ketidaksesuaian prosedur atau membutuhkan informasi tambahan mengenai layanan Pertamina, silakan menghubungi Pertamina Call Center 135," ujarnya. •PTM

BUMN
Hadir untuk negeri

BERGERAK BERSAMA JAGA LINGKUNGAN KERJA

Cegah Penularan Covid-19 di SPBU Pertamina dengan Langkah Sederhana

5 Support Needed: Tas Pinggang

Penyimpanan uang agar disimpan dalam area yang steril.

6 Support Needed: Hand Sanitizer Alkohol >60%

Menyiapkan *hand sanitizer* alkohol >60% pada setiap area area dengan tingkat interaksi tinggi dengan masyarakat. Untuk petugas SPBU agar mencuci tangan setiap melakukan transaksi.

9

Untuk waktu pelayanan SPBU tidak mengalami perubahan, namun untuk pengaturan petugas setiap shift agar diatur sesuai dengan kondisi masing-masing wilayah.

10 Support Needed: Termometer

Pada setiap shift setelah selesai melakukan transaksi, petugas SPBU harus melakukan pengukuran suhu tubuh seluruh petugas.

Catatan:

Mengingat potensi tertinggi penularan virus Covid-19 terjadi pada transaksi pembayaran dengan uang tunai dengan konsumen, maka disarankan untuk meningkatkan penggunaan *cashless*.

Disiplin Diri Tanpa Diawasi, Pekerja Profesional Tanpa Dikawal

Penetapan status tanggap darurat bencana wabah COVID-19 yang dikeluarkan oleh Gubernur DKI Jakarta Anies Baswedan pada 20 Maret 2020 membuat Direksi Pertamina memutuskan untuk pengetatan dan perpanjangan secara terbatas bekerja dari rumah (*work from home/WFH*) untuk insan Pertamina yang bertugas pada fungsi penunjang di Jakarta dan sekitarnya. Untuk wilayah lain, Direksi menetapkan untuk disesuaikan dengan ketentuan dari Gubernur di masing-masing wilayah operasi.

Keputusan ini harus dipahami dan ditaati dengan benar. Bagi insan Pertamina di fungsi penunjang, pengetatan dan perpanjangan WFH secara terbatas ini tidak boleh membuat produktivitas menurun, apalagi mencoba keluar rumah untuk sekadar “menyegarkan” diri.

Bekerja dari rumah memang bukan perkara mudah bagi kita yang terbiasa bekerja di kantor, berangkat, dan pulang setiap hari. Perlu adaptasi cepat agar pekerjaan yang biasanya dikerjakan dalam kondisi normal dapat selesai sesuai rencana. Di sinilah latihan bagi seluruh insan Pertamina untuk mendisiplinkan diri. Kita harus bisa produktif menyelesaikan tugas kantor pada jam kerja yang telah ditentukan, yaitu pukul 07.00–16.00. Tentunya, kegiatan tersebut tetap diselingi dengan relaksasi di antara waktu itu, termasuk istirahat, makan, dan beribadah.

Bekerja dari rumah bukanlah sekadar mengerjakan tugas individu, sendiri. Bekerja dari rumah tetap harus terkoneksi dengan semua pihak, atasan, relasi, rekan kerja dengan memanfaatkan fasilitas digital yang sudah canggih saat ini.

Insan Pertamina dituntut jauh lebih kreatif dan produktif ketika menjalankan WFH, tak hanya menunggu arahan dari atasan untuk menyelesaikan sebuah tugas. Oleh karena itu, penting bagi kita untuk membuat rencana kerja secara periodik, misalnya seminggu sekali, dengan evaluasi pada awal pekan berikutnya.

Masih ada waktu untuk membenahi diri, apalagi kurva wabah COVID-19 di Indonesia belum melandai. Ingatlah, dengan WFH, selain menjalankan kewajiban sebagai pekerja, kita telah membantu diri sendiri, keluarga, dan orang lain untuk tetap sehat dan selamat dari serangan wabah COVID-19.

Semakin kita disiplin mengikuti arahan pemerintah dan perusahaan, dengan perkenan yang Mahakuasa, kondisi ini akan segera berlalu. Tetaplah produktif dan bertahan di dalam rumah. •



Pada setiap shift, sebelum memulai kerja agar dilakukan pengecekan suhu tubuh kepada petugas SPBU.



Pada setiap *briefing* agar Pengawas SPBU menyampaikan kondisi terkini.



Seluruh petugas SPBU Pertamina wajib menggunakan masker dan menjaga jarak dengan konsumen.



Gunakan sarung tangan berbahan karet saat proses penerimaan dan pengembalian uang, serta menghindari menyentuh wajah.



Untuk pelayanan *self-service*, agar menyiapkan petugas rutin membersihkan nozzle dengan disinfektan.



Untuk area kantor dan fasilitas yang sering dikunjungi konsumen, seperti toilet dan musholla, agar rutin dibersihkan setiap saat.



Jika ada petugas SPBU yang terindikasi terinfeksi COVID-19, agar ditangani secepatnya sesuai prosedur yang berlaku.



Seluruh petugas SPBU agar menjaga stamina dengan rutin berolahraga, gizi seimbang, istirahat cukup, mengonsumsi vitamin dan suplemen.



Kegiatan audit SPBU yang dilakukan oleh auditor independen dihentikan sementara hingga 31 Maret 2020.

Kontribusi Garda Terdepan Pemasaran Pertamina dalam Penanganan COVID-19

Sebagai garda terdepan pemasaran Pertamina, Integrated Terminal BBM, Depot Pengisian Pesawat Udara (DPPU) Stasiun Pengisian Bahan Bakar untuk Umum (SPBU), Stasiun Pengisian Bulk Elpiji (SPBE), agen dan pangkalan LPG mengambil langkah antisipatif untuk menekan penyebaran COVID -19. Berikut berbagai upaya yang dilakukan fasilitas pendistribusian dan pemasaran di seluruh Marketing Operation Region Pertamina.



FOTO: MOR I

Seorang petugas SPBU di wilayah kerja Marketing Operation Region (MOR) I Sumatera Bagian Utara tetap bersemangat melayani konsumen dengan menggunakan masker dan sarung tangan.



FOTO: MOR II

Petugas SPBU di wilayah kerja MOR II Sumbagsel dibantu oleh anggota Polri yang berjaga di SPBU tersebut membersihkan nozzle dengan disinfektan agar alat tersebut tidak menjadi media penyebaran COVID-19.

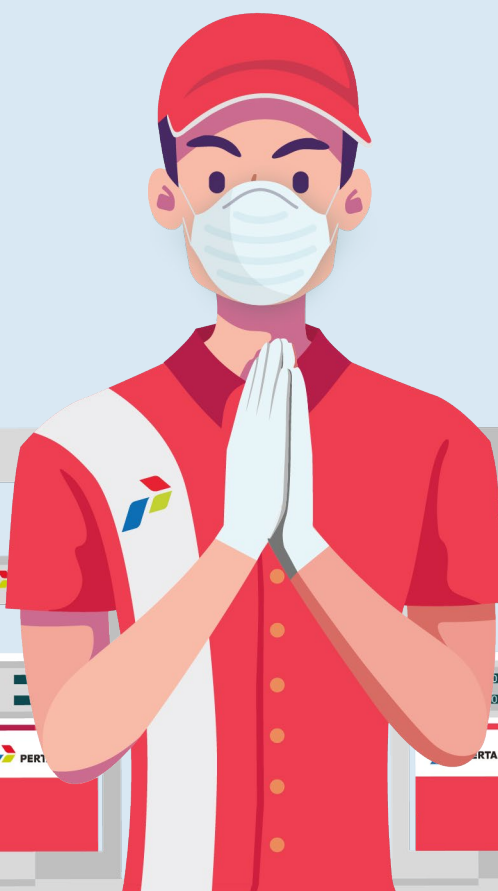


FOTO: MOR III

Pertamina memastikan seluruh pangkalan LPG yang berada di wilayah kerja MOR III yang tersebar di Provinsi Banten, DKI Jakarta, dan Jawa Barat harus menggunakan masker dan sarung tangan ketika memberikan pelayanan kepada konsumen. MOR III juga menempelkan poster imbauan antisipasi penyebaran COVID-19 di pangkalan LPG agar semua pihak mematuhi.



FOTO: MOR IV

Dalam upaya mencegah penyebaran virus Corona (COVID-19) di Jawa Tengah, Pertamina melalui MOR IV mengimbau kepada seluruh pelanggan setia produk Pertamina untuk menggunakan pembayaran nontunai (*cashless*) di seluruh SPBU di wilayah Jawa Tengah.



FOTO: MOR V

Di sektor layanan bahan bakar penerbangan, Pertamina juga mengantisipasi pencegahan COVID-19 dengan menyediakan APD standard seperti *coverall* atau *safety vest*, sarung tangan, sepatu *safety*, serta *earmuff* bagi kru operasional *refueling* pesawat. Tampak salah satu kru DPPU Juanda MOR V siap melaksanakan tugas dengan APD lengkap.



FOTO: MOR VI

Komitmen petugas SPBE di wilayah operasi MOR VI Kalimantan menggunakan masker dan sarung tangan ketika menyiapkan tabung LPG bersubsidi untuk didistribusikan ke agen dan pangkalan menjadi salah satu bukti bahwa Pertamina mengutamakan aspek kesehatan dan keselamatan kerja dalam kondisi apa pun.



FOTO: MOR VII

Untuk meningkatkan kepedulian masyarakat terhadap penyebaran COVID-19, MOR VII bekerja sama dengan Himpunan Wiraswasta Nasional Minyak dan Gas Bumi (Hiswana Migas) Dewan Pengurus Cabang (DPC) I Makassar membagikan masker gratis kepada konsumen yang melakukan pengisian BBM di SPBU 74.901.13 Bawakaraeng, Kota Makassar.



FOTO: MOR VIII

Masyarakat Papua tetap merasa nyaman membeli BBM di SPBU Pertamina yang berada di wilayah kerja MOR VIII karena operatornya tetap menjaga jarak dan mengikuti protokol pencegahan COVID-19 di ruang publik.



SIAGA COVID-19

Sinergi Pertamina Group dalam Membantu Penanganan COVID-19

JAKARTA - Di tengah wabah pandemi COVID-19 yang melanda Indonesia, Pertamina Group selaku Badan Usaha Milik Negara (BUMN) tidak berpangku tangan. Dengan cepat Pertamina Group, baik dari Kantor Pusat, Unit Operasi, Marketing Operation Region (MOR), Refinery Unit (RU), anak perusahaan hingga afiliasinya bahu-membahu dalam membantu penanganan COVID-19. Berikut sebagian rangkuman kiprah mereka yang diterima redaksi Energia.



FOTO: PM

Pertamina menyalurkan bantuan senilai Rp5 miliar untuk renovasi Gedung Pagai Rumah Sakit Angkatan Laut (RSAL) Dr. Mintohardjo menjadi ruang isolasi untuk pasien COVID-19. Secara simbolis bantuan tersebut diserahkan oleh Manager Corporate Social Responsibility (CSR) Pertamina Dian Hapsari Firasati kepada Kepala RSAL Mintohardjo Kolonel (AL) dr. Wiweka, MARS, Kamis (26/3).

Untuk mencegah penyebaran COVID-19, Pertamina memberikan edukasi pembuatan *hand sanitizer* atau cairan pembersih tangan ke sejumlah kader Posyandu binaan Pertamina di Kelurahan Tanjung Palas dan Jaya Mukti, Kecamatan Dumai Timur, Kota Dumai, Riau, di Rumah Kreatif BUMN, Kota Dumai, Minggu (22/3). Untuk meminimalisasi interaksi sosial, pelatihan ini diikuti oleh lima kader pos yandu, mewakili posyandu Kutilang, posyandu Muslim, posyandu Camar, posyandu Murai dan posyandu Nelayan. Selain itu, posisi duduk pada saat pelatihan juga diatur agar tidak saling berdekatan. Sebagai narasumber dalam kegiatan tersebut adalah Pranata Laboratorium Kesehatan Pelaksana Lanjutan Irma Wardani dan Dr. Hafiz dari Puskesmas Dumai Timur.



FOTO: RU II

Marketing Operation Region (MOR) III melalui Integrated Terminal Jakarta bekerja sama dengan Rumah Zakat bergerak cepat menyalurkan 685 bantuan siaga pangan. Bantuan berupa lauk rendang kemasan kaleng dibagikan kepada warga di RW 1 dan RW 2 Rawa Badak Selatan, Koja, Jakarta Utara. Secara simbolis, bantuan diserahkan kepada masing-masing ketua RW, untuk selanjutnya didistribusikan langsung dari rumah ke rumah secara bertahap sejak Sabtu (21/3).



FOTO: MOR III

Marketing Operation Region (MOR) III menggandeng ACT (Aksi Cepat Tanggap) untuk menyalurkan 500 makanan siap saji kepada tenaga medis dan tim pendukung operasional Rumah Sakit Umum Persahabatan (RSUP) Jakarta Timur yang menjadi rujukan bagi pasien COVID-19, (24/3).



FOTO: MOR MOR III



FOTO: MOR IV

Marketing Operation Region (MOR) IV Jateng & DIY menggandeng Badan Amil Zakat Nasional (Baznas) Kota Semarang menyiapkan ratusan liter disinfektan untuk sterilisasi 31 fasilitas umum di Kota Semarang. Aksi ini dilakukan bertahap mulai Jumat (20/3) hingga sembilan hari ke depan. Pertamina menggandeng Baznas untuk melakukan pembersihan dan penyemprotan disinfektan di Kota Semarang, yaitu 20 masjid dan musholla, 10 panti asuhan dan 1 pesantren.

Marketing Operation Region (MOR) V melakukan penyemprotan disinfektan di lima titik lokasi di Surabaya, Selasa (24/3). Selain penyemprotan, Pertamina bekerja sama dengan Rumah Zakat melakukan edukasi Pola Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) kepada masyarakat di lokasi tersebut. Lima lokasi penyemprotan yaitu di Masjid Sabilillah di Stasiun Wonokromo, Masjid Hidayatullah di Kelurahan Jagir, Masjid Al Iklash di Kelurahan Jagir, Masjid Bahrul Ulum di Kelurahan Jagir, dan Masjid Nurul Huda di Kelurahan Wonokromo.



FOTO: MOR V



FOTO: MOR VIII

Pertamina memberikan bantuan fasilitas cuci tangan untuk pencegahan penyebaran Coronavirus Disease 2019 (COVID-19) di Jayapura, Senin (23/3). Bantuan berupa tandon air cuci tangan ini diserahkan oleh Unit Manager Communication, Relations & CSR MOR VIII VIII Edi Mangun kepada Kepala Puskesmas Imbi Kota Jayapura, dr. Johannes Raja Pikir Siregar.

PT Pertamina Lubricants bersinergi dengan distributor pelumas di DKI Jakarta, Jawa Barat dan Banten menyalurkan bantuan perlengkapan alat pelindung diri (APD) standar WHO senilai Rp224.497.900. Bantuan ini diserahkan melalui PT Pertamina IHC dan disalurkan ke dua Rumah Sakit rujukan penanganan COVID-19, yakni Rumah Sakit Pusat Pertamina (RSPP) dan Rumah Sakit Pertamina Jaya (RSPJ). APD tersebut meliputi head cap, coverall, sarung tangan, masker N95, safety goggles, face shield dan shoes cover.



FOTO: PPL



FOTO: PEP

PT Pertamina EP (PEP) Asset 5 Sangasanga Field bersinergi dengan Puskesmas Sangasanga memberikan alat-alat kebersihan ke tempat ibadah di Kecamatan Sangasanga. Sebanyak 13 tempat ibadah yang terdiri dari masjid dan gereja menjadi sasaran kegiatan ini. PEP Asset 5 Sangasanga Field menyerahkan alat-alat kebersihan yang terdiri dari sabun cuci tangan, ember, alat pel, kain pel, cairan pembersih lantai, botol spray, dan cairan pembersih kaca. Sedangkan petugas Puskesmas Sangasanga memberikan sosialisasi pentingnya kebersihan lingkungan untuk mencegah penyebaran COVID-19.



FOTO: RU IV

Pertamina melalui Refinery Unit (RU) IV Cilacap bersama sejumlah BUMN, BUMD, Pemkab Cilacap dan Forkompimda melakukan penyemprotan disinfektan untuk menekan penyebaran COVID-19, di sepanjang jalan protokol di Kota Cilacap dengan menggunakan mobil Damkar (27/3).

Diketahui oleh Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kota Balikpapan, Pertamina berpartisipasi dalam kegiatan penyemprotan menggunakan disinfektan di beberapa wilayah di kota Balikpapan untuk memerangi penyebaran COVID-19. Melalui RU V Balikpapan, Pertamina mengirimkan tim dan satu unit mobil pemadam kebakaran, Rabu (25/3).



FOTO: RU V



FOTO: MOR III

Sebagai bentuk perlindungan terhadap konsumen dalam memberikan kenyamanan dan keamanan dari terpaparnya Coronavirus, Pertamina menyediakan *hand sanitizer* isi ulang yang diletakkan pada area pulau pompa ataupun di kasir transaksi *self-service* di 15 SPBU yang memiliki layanan mandiri di wilayah operasi MOR III, di antaranya DKI Jakarta, Bogor, dan Depok.

Pertamina menyerahkan bantuan ke Puskesmas Imbi, Kota Jayapura (20/3). Bantuan berupa perlengkapan kebersihan tubuh, multivitamin, dan paket sanitasi ruangan sejumlah 200 paket untuk menekan penyebaran COVID-19 tersebut diserahkan oleh GM MOR VIII Herra Indra Wirawan, kepada Kepala TU Puskesmas Imbi Daniel Merajue. Selain di Jayapura, Pertamina secara bertahap akan menyerahkan bantuan pencegahan Covid-19 di wilayah operasional MOR VIII di Papua Barat, Maluku, dan Maluku Utara dengan total bantuan sanitasi tubuh dan ruangan lebih dari 1.000 paket.



FOTO: MOR VIII

Pertamina Peduli memberikan bantuan alat kesehatan untuk mencegah penyebaran COVID-19 kepada warga Batam. Bantuan disalurkan melalui dua Posyandu Sehat Pertamina dan dua Puskemas di wilayah Ring I Depot Pengisian Pesawat Udara (DPPU) Hang Nadim, Senin (23/3). Bantuan yang diberikan berupa 5.000 buah masker, 60 botol pembersih tangan antiseptik, 100 buah sabun cuci tangan cair, serta 300 pasang sarung tangan lateks.



FOTO: MOR I

Pertamina melalui Marketing Operation Region (MOR) V memberikan bantuan kepada petugas medis yang tengah berjuang mengantisipasi dan merawat pasien yang terjangkit COVID-19. Sebanyak 150 paket peduli paramedis yang terdiri dari biskuit, madu, susu UHT, dan multivitamin diberikan kepada paramedis yang bekerja di Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Soetomo.



MOR V membagikan 50 paket kesehatan kepada insan pers Surabaya sebagai garda terdepan pemberi informasi akurat mengenai COVID-19 kepada masyarakat. Paket kesehatan yang terdiri dari biskuit, madu, susu UHT, multivitamin, serta *hand sanitizer* tersebut diterima oleh Abdullah Munir, perwakilan insan pers, Selasa (24/3).



Dalam rangka penanggulangan Covid-19 di wilayah Tarakan, PT Pertamina EP Asset 5 Tarakan Field bersinergi dengan Kodim 0907/Trk di lingkungan TNI dan masyarakat Tarakan, Kalimantan Utara. Pertamina EP menyiapkan satu pos dan tenaga medis untuk pengecekan kesehatan 70 personil Kodim 0907/Trk. Selain itu, sasaran pengecekan kesehatan adalah Pers Kodim dan Balak Aju Makodim, pers FKUB dan anak yatim piatu di wilayah Ladang.



Bekerja sama dengan Palang Merah Indonesia (PMI) dan Pemerintah, Pertamina melalui MOR II menyalurkan bantuan 30 unit wastafel portabel yang tersebar di 20 titik keramaian di Kota Palembang. Bantuan ini termasuk dalam Program Pertamina Peduli dan kontribusi perusahaan terhadap penanggulangan COVID-19. Lokasi tersebut, di antaranya Pasar 26 Ilir, Pasar Satelit Perumnas Sako, Pasar Temenggung (Pasar Burung), Terminal Alang-Alang Lebar, Simpang 5 SMAN 17, Gedung Serba Guna Rumah Susun, dan Taman Jeramba Karang.



Sebagai bentuk kepedulian sekaligus mengantisipasi penyebaran COVID-19, Pertamina Hulu Energi melalui Anak Perusahaannya PHE Nunukan Company dan PHE OSES memberikan bantuan ribuan *hand sanitizer* kepada kelompok rentan masyarakat Jakarta, seperti pengemudi ojek online, insan pers, pedagang, kurir, tim medis, dan lain-lain. Total *hand sanitizer* yang disumbangkan anak perusahaan PHE sebanyak 1.500 botol dengan berbagai ukuran, dengan rincian 1.000 botol disalurkan melalui SKK Migas dan Forum CSR (FSCR) Kementerian Sosial, dan sisanya disalurkan ke Pemerintah Daerah Kepulauan Seribu oleh PHE OSES.



Ini Kiat dan Siasat Bekerja dari Rumah



JAKARTA - Setelah World Health Organization (WHO) menyatakan bahwa penyebaran virus Corona baru (2019-nCoV) yang menyebabkan penyakit COVID-19 menjadi pandemik global, Presiden RI Joko Widodo pun menginstruksikan kepada masyarakat yang tinggal di wilayah terpapar virus tersebut untuk melakukan pembatasan sosial (*social distancing*) dengan bekerja, belajar, dan beribadah di rumah, Minggu (15/3).

Menyikapi hal tersebut, Pertamina sebagai salah satu BUMN energi yang bertugas mengelola energi nasional juga mengambil langkah antisipatif. Direktur Utama Pertamina Nicke Widyawati memberlakukan mekanisme kerja dari rumah (*Work From Home/WFH*) bagi pekerja Pertamina Group mulai 16 Maret 2020 hingga 14 hari ke depan.

Lalu, bagaimana bekerja dari rumah yang efektif? Berikut penjelasan Ferro Ferizka, salah satu tim *engineering* Microsoft yang sejak 2016 telah bekerja dari rumah untuk memantau implementasi strategi inovasi proses bisnis dan operasi Microsoft di seluruh dunia.

Pria yang lahir di Pekalongan tersebut mengungkapkan, tiga kiat utama bekerja dari rumah untuk karyawan. "*Setup your mood and workplace, stay connected, and stay healthy (mentally)*," ujarnya.

Setup your mood and workplace berarti kita harus fokus dan produktif walaupun di rumah. Bagaimana caranya? "Kunci produktif kerja dari rumah adalah fokus. Anda tetap sedang bekerja bukan libur di rumah, jadi jangan anggap kerja dari rumah beda dari kerja di kantor. Lakukan rutinitas biasanya seperti mandi dan sarapan, mengendarai kendaraan keliling kompleks seakan berangkat kerja ke kantor, tetap menjaga ritme makan siang dan *coffee break*, dan *chit chat* sejenak dengan rekan-rekan sekantor secara virtual," katanya.

Untuk pemilihan tempat kerja (*workplace*), Ferro menyarankan agar dua hal yang harus diperhatikan. Pilih tempat yang nyaman dan jauh dari gangguan.

Stay connected berarti tetap tanggung jawab sehingga pekerjaan tidak keteteran meskipun bisa bebas menentukan jam kerja sendiri. Menurut Ferro, komunikasi adalah hal yang paling penting dalam WFH. Apa pun peranti lunaknya, koneksi adalah kunci. "Untuk itu, pastikan kita punya koneksi yang sesuai dengan kebutuhan komunikasi tim kita," ujarnya.

Adab dan etika dalam rapat daring juga penting untuk tetap terkoneksi. "Kita harus *ontime*, hormati lawan bicara dengan tidak melakukan pekerjaan lain di rumah. Fokus hanya ke *online conference*. Tunggu dan persilakan orang lain bicara, jangan dipotong. Dan jangan lupa, selalu *mute*-kan mikrofon Anda untuk menghindari suara-suara lain tertangkap mik tanpa disadari," jelas pria lulusan Universitas Gadjah Mada tersebut.

Ritme kerja dan komunikasi dalam tim pun harus diperhatikan agar tetap terkoneksi. "Meskipun kita tak tampak, hasil kerja kita harus tetap terlihat. Oleh karena itu, manfaatkan teknologi yang ada, sepakati sistem pelaporan status pekerjaan secara terbuka, dan pastikan atasan diberitahu segera ketika menemui kendala," paparnya.

Stay healthy (mentally) berarti lakukan apa yang bisa dikendalikan. "Ingatlah, yang terpenting adalah kebahagiaan kita. Oleh karena itu, tentukan batas jam kerja dan komunikasikan kepada atasan dan tim," katanya.

Ia mengingatkan, antara pekerjaan dan kehidupan pribadi harus seimbang. "Tentukan skala prioritas. Tidak semua *request* penting. Jangan biarkan otak tumpul dengan mengajak rekan setim untuk berdiskusi dan membangun ide. Jangan lupa untuk istirahat dan minum banyak air putih," ujarnya menambahkan. •HM

Menjadi perusahaan energi nasional kelas dunia

MISI

Menjalankan usaha minyak, gas, serta energi baru dan terbarukan secara terintegrasi, berdasarkan prinsip-prinsip komersial yang kuat

6C TATANILAI

Dalam mencapai visi dan misinya, Pertamina berkomitmen untuk menerapkan tata nilai sebagai berikut :

Clean

Dikelola secara profesional, menghindari benturan kepentingan, tidak menoleransi suap, menjunjung tinggi kepercayaan dan integritas. Berpedoman pada asas-asas tata kelola korporasi yang baik.

Confident

Berperan dalam pembangunan ekonomi nasional, menjadi pelopor dalam reformasi BUMN, dan membangun kebanggaan bangsa.

Commercial

Menciptakan nilai tambah dengan orientasi komersial, mengambil keputusan berdasarkan prinsip-prinsip bisnis yang sehat.

Competitive

Mampu berkompetisi dalam skala regional maupun internasional, mendorong pertumbuhan melalui investasi, membangun budaya sadar biaya, dan menghargai kinerja.

Customer Focused

Berorientasi pada kepentingan pelanggan, dan berkomitmen untuk memberikan pelayanan terbaik kepada pelanggan.

Capable

Dikelola oleh pemimpin dan pekerja yang profesional dan memiliki talenta dan penguasaan teknis tinggi, berkomitmen dalam membangun riset dan pengembangan.

Jaga Laptop Selama Bekerja dari Rumah

JAKARTA - Tak dapat dipungkiri, perangkat digital menjadi andalan banyak orang ketika harus bekerja dari rumah. Apalagi dalam kondisi pembatasan interaksi sosial yang diberlakukan Pemerintah saat ini karena adanya pandemik COVID-19 yang melanda dunia, termasuk Indonesia.

Salah satu perangkat digital andalan tersebut adalah *laptop*. Pertamina memang memberikan fasilitas *laptop* untuk seluruh insan Pertamina yang sehari-hari bertugas di fungsi penunjang dalam mendukung kelancaran kegiatan operasional perusahaan. Oleh karena itu, keberadaan *laptop* sangat penting bagi insan Pertamina.

Assistant Manager Communication Business Demand CICT Pertamina Igisty Muliin menegaskan, *laptop* sangat penting dijaga karena semua tugas kantor dan data perusahaan ada di sana. "Nah, ketika kita bekerja dari rumah seperti sekarang, perangkat kerja tersebut juga wajib kita jaga," katanya.

Igisty menyebutkan, ada beberapa tips untuk menjaga perangkat *laptop* tidak cepat rusak dan tetap prima. "Jauhkan *laptop* dari makanan dan minuman atau sesuatu yang basah. Jangan gunakan *laptop* di atas kasur dan perhatikan suhu *laptop*. Oleh karena itu, gunakan *colling pad* atau meja *laptop* dengan

pendingin," jelas Igisty.

Ia mengingatkan agar jangan memindahkan *laptop* sewaktu menyala, hindari membuka link atau tautan yang tidak jelas, dan jangan menaruh barang berat di atas *laptop*.

"Yang juga wajib diingat, jangan sampai baterai *laptop* 0% dan pastikan baterai selalu

terpasang. Jika selesai digunakan, pastikan sudah dalam keadaan *off* dan simpan di tempat aman," katanya menambahkan.

Igisty berharap imbauan ini diterangkan oleh seluruh insan Pertamina agar perangkat digital yang difasilitasi perusahaan dapat terjaga dengan baik. •IDK

BUMN Hadir untuk negeri

PERTAMINA

Menjaga Keamanan Data dan Laptop Selama Work From Home

DATA PERUSAHAAN

- Gunakan Antivirus terupdate dan Software legal. Penggunaan ilegal Software menjadi tanggung jawab masing-masing Pekerja / Mitra Kerja
- Jangan pernah memberitahu password kepada siapapun
- Gunakan password kombinasi & update secara berkala
- Hindari membuka link/tautan yang mencurigakan
- Selalu melakukan backup data penting perusahaan di onedrive Pertamina
- Hindari penggunaan USB untuk pertukaran data
- Pastikan selalu posisi lock screen aktif apabila laptop idle/saat ditinggal sementara waktu
- Gunakan cable lock
- Bekerja di ruangan yang secure, misal ruang kerja atau kamar

PERANGKAT LAPTOP

- Jauhkan dari makanan & minuman atau sesuatu yang basah
- Gunakan *colling pad*/meja laptop dengan pendingin
- Jangan memindahkan laptop sewaktu nyala
- Hindari membuka link/tautan yang tidak jelas
- Jangan gunakan laptop diatas kasur & perhatikan suhu laptop
- Jangan sampai baterai 0%
- Jangan menaruh barang berat di atas laptop
- Pastikan baterai selalu terpasang
- Jika selesai digunakan pastikan sudah dalam keadaan off dan simpan ditempat aman

Follow Us: [f](#) [in](#) [y](#) [ig](#) [t](#) @pertamina

www.pertamina.com Corporate ICT

PERTAMINA 135

BUMN Hadir untuk negeri

PERTAMINA

PROTOCOL WORK FROM HOME

DO HAL-HAL YANG HARUS DILAKUKAN SAAT MELAKSANAKAN WORK FROM HOME

- KOORDINASI DENGAN ATASAN/ FUNGSI**
 - Absen
 - Buat Workplan
 - Meeting Koordinasi 2 kali sehari
- TETAP TERKONEKSI**
Gunakan jaringan aman yang difasilitasi perusahaan (VPN, m-Teams, E-corr, dll)
- PRODUKTIF & TETAP DI RUMAH**
Tetap produktif dan mengerjakan pekerjaan sesuai target
- UPLOAD HASIL PEKERJAAN & NOTULEN**
Gunakan m-Teams

DON'T HAL-HAL YANG DILARANG SAAT MELAKSANAKAN WORK FROM HOME

- TIDAK TERKONEKSI**
Mematikan sarana komunikasi, pasif dan tidak kontributif
- BEKERJA DI LUAR RUMAH**
Termasuk dilarang pergi ke luar kota
- MEMBOCORKAN RAHASIA PERUSAHAAN**

www.pertamina.com

[f](#) [in](#) [y](#) [ig](#) [t](#) @pertamina

PERTAMINA 135

SEMANGAT DAN KOMITMEN PENILAIAN KATEGORI APQ AWARDS 2020 TETAP BERLANJUT!

OLEH : TIM CONTENT, JUDGEMENT, DAN EXPO – APQ AWARDS 2020

Annual Pertamina Quality Awards atau dikenal dengan APQ Awards merupakan kegiatan tahunan yang memberikan apresiasi atas kegiatan *Quality Management* di Pertamina, khususnya pada kegiatan 4 pilar yaitu *Continuous Improvement Program (CIP)*, *Knowledge Management (KM)*, *System & Business Process (SBP)* dan *Quality Management Assessment (QMA)*. APQ Awards terhitung sudah berjalan selama delapan kali semenjak tahun 2010. Pada tahun ini, APQ Awards diikuti oleh 43 entitas yang terdiri dari Direktorat, Unit, Region, hingga Anak Perusahaan baik Hulu, Pemasaran dan Gas.

APQ Awards 2020 rencananya dilaksanakan pada tanggal 14-18 Maret 2020, namun adanya kebijakan dari Direksi terkait dengan eskalasi atas maraknya COVID-19, kegiatan harus ditunda demi keselamatan serta kesehatan Insan Mutu Pertamina, baik peserta, undangan, mitra, pembicara dan semua orang yang terlibat dalam acara ini. Walaupun begitu semangat dan komitmen untuk melanjutkan penilaian kategori APQ Awards 2020 tetap berlanjut.

Sampai dengan Februari 2020, entitas telah mengumpulkan *evidence* untuk penilaian 11 kategori APQ Awards 2020. Dari penilaian 11 kategori APQ Awards ini nantinya didapatkan pemenang *Best of The Best APQ Awards*, yang merupakan salah satu penghargaan bergengsi di Pertamina.

11 Kategori pada APQ Awards 2020 adalah sebagai berikut:

1. The Best Quality Board
2. The Most Inspiring Leader
3. The Best Business Performance Excellence



Tim Juri bersama Direktur SDM

4. The Most Productive CIP'er
5. The Best Quality Agent
6. The Best KOMET Influencer
7. The Best Value Creation
8. The Best Category Achievement
9. The Most Productive Replicated Innovation
10. The Best Innovation Expo
11. The Best System Assurance

Penilaian oleh juri tetap berjalan dengan optimal, di antaranya penilaian untuk kategori *The Best Quality Board* dan *The Most Inspiring Leader*. Pada kedua kategori tersebut terdapat sesi wawancara pada nominasi terpilih yang telah dilaksanakan pada 9 Maret 2020 dengan panelis Direksi yang bertugas yaitu Direktur SDM Koeshartanto dan Direktur PIMR Heru Setiawan. Ini merupakan hal yang berbeda dari tahun sebelumnya. Dengan adanya keterlibatan Direksi pada proses penilaian, diharapkan dapat memperlihatkan dukungan direksi dan komitmen APQ Awards dalam meningkatkan kualitas

penilaian. Panelis tersebut didampingi oleh VP QSKM Annisrul Waqie dan VP ERM Gusnida. Wawancara dilakukan kepada manajemen tertinggi setingkat Direksi atau GM di entitas nominasi tersebut.

Selain dua kategori di atas, penilaian oleh juri untuk kategori lainnya di luar penilaian gugus CIP juga tetap dilakukan walaupun dalam masa *Work From Home* yang dimulai per tanggal 16 Maret 2020. Hal ini menjadi tantangan untuk mengoptimalkan penilaian melalui fasilitas dan sarana IT yang ada di perusahaan seperti penggunaan Microsoft Teams dalam melakukan *meeting* atau pleno penilaian.

Masih terdapat *challenge* untuk APQ Awards 2020 menuntaskan penilaian untuk gugus CIP. Secara internal masih dikoordinasikan untuk mendapatkan metode dalam melakukan penilaian yang terbaik antara juri dan peserta yang tersebar di berbagai daerah di Indonesia di tengah *uncertainty* masa pandemi COVID-19. ●DP&WD

Semoga semangat insan mutu tetap terjaga dan hasil APQ Awards 2020 optimal!

Konten rubrik ini diisi oleh Tim QM Korporat

SOROT

Didukung Pertamina, Mak-Mak Kreatif Raih Penghargaan CSR

MEDAN - Upaya Pertamina mengembangkan kelompok kader Kampung Sehat Ecobrick di Medan Labuhan berbuah manis. Pasalnya, program yang diinisiasi oleh Fuel Terminal Pertamina Integrated Medan Group (FT IMG) tersebut meraih Indonesia Green Awards (IGA) 2020. Program ini berhasil menyabet kategori Penanganan Sampah Plastik.

Kampung Sehat Ecobrick memang menghasilkan produk-produk daur ulang botol kemasan yang diolah menjadi mebel maupun gapura. Kegiatan tersebut dimotori oleh Kelompok Mawar Berdiri alias Mak-Mak Warga Bersih Peduli Ecobrick. Dari sisi ekonomi, mebel dari Ecobrick dihargai seharga Rp2.000. Dari 1.000 Ecobrick, mereka mampu

memanfaatkan sampah plastik sebanyak 250 kg.

Unit Manager Communication, Relations, & CSR Marketing Operation Region (MOR) I Muhammad Roby Hervindo mengungkapkan, selain sembilan anggota dewasa, program ini juga memiliki 18 kader cilik. Kader cilik ini diharapkan dapat mengumpulkan sampah plastik di sekolah dan rumah mereka untuk pembuatan Ecobrick.

"Hingga saat ini pun, mereka sudah mampu memproduksi 1.752 ecobrick, melampaui target sebanyak 1.000 ecobrick," jelas Roby.

Selain Kampung Ecobrick, program CSR Desa Apar Menuju Desa Wisata juga mendapatkan penghargaan dalam ajang ini.



Program CSR Depot Pengisian Pesawat Udara (DPPU) Minangkabau ini mendapatkan penghargaan kategori bidang pengembangan keanekaragaman hayati.

"Kami bangga dapat memberikan dampak positif kepada masyarakat dari program-program CSR tersebut.

Semoga ke depannya masyarakat dapat lebih mandiri dalam mengelola potensi yang dimiliki lingkungannya sehingga berpengaruh juga pada peningkatan ekonomi masyarakat. Selain itu, kami terbuka untuk bersinergi bersama pemerintah daerah," ujar Roby. ●MOR III



Risk in Focus 2020: Hot Issue bagi Internal Audit?

Risk in Focus 2020 adalah sebuah laporan yang dipublikasi oleh konsorsium Institute of Internal Audit. Publikasi ini digunakan sebagai barometer tahunan yang menunjukkan prioritas risiko organisasi dan hal-hal yang menjadi *concern* dari Chief Audit Executive (CAE) di suatu perusahaan ketika mempersiapkan rencana audit untuk organisasi mereka. *Risk in Focus 2020* ini didapatkan melalui survei dan wawancara kepada internal audit di Eropa namun dapat menjadi rujukan bagi profesi internal audit seluruh dunia.

Berdasarkan survei dan wawancara, 10 bidang risiko prioritas yang harus ditangani oleh audit internal pada tahun 2020, sebagai berikut:

1. *Cybersecurity & data privacy: rising expectations of internal audit.*
2. *The increasing regulatory burden.*
3. *Digitalisation & business model disruption Looking beyond third parties.*
4. *Business resilience, brand value & reputation.*
5. *Financial risks: from low returns to rising debt.*
6. *Geopolitical instability & the macroeconomy.*
7. *Human capital: the organisation of the future.*
8. *Governance, ethics & culture: the exemplary organisation.*
9. *Climate change: risk vs opportunity.*

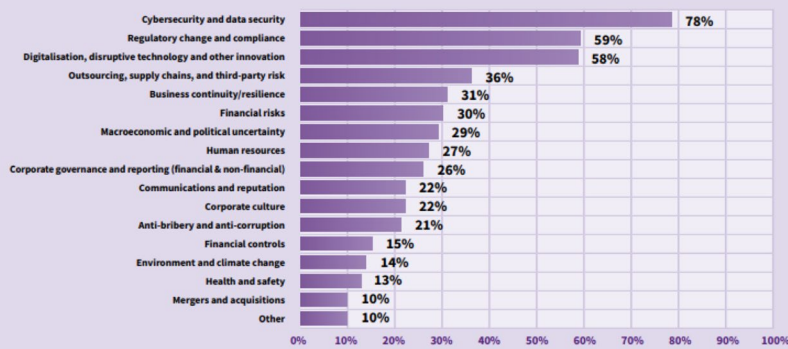
Cybersecurity tidak diragukan lagi merupakan risiko yang berkelanjutan di era modern. Berdasarkan hasil survei, 78% CAE menyatakan bahwa *cybersecurity & data privacy* merupakan salah satu lima risiko teratas yang dihadapi organisasi mereka dan 21% memilihnya sebagai *top risk*. Hal ini menjadikannya lebih banyak dirujuk daripada area risiko lainnya.

Masalah regulasi tetap menjadi salah satu perhatian dan menjadi prioritas utama sebagian besar CAE, yang menekankan kepatuhan terhadap hukum dan sanksi anti monopoli, anti korupsi dan anti pencucian uang.

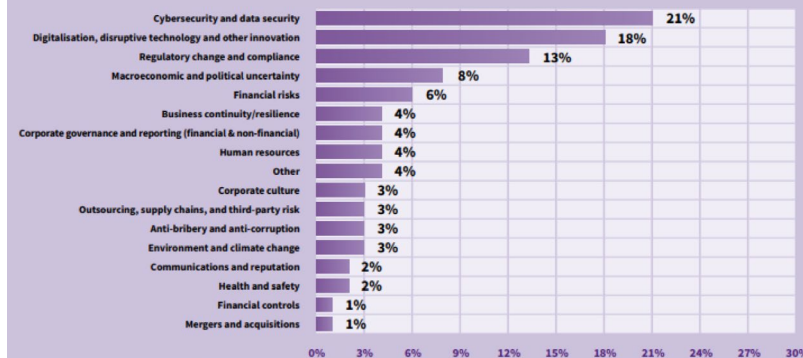
Ada juga kekhawatiran tentang efek digitalisasi, yang dapat dilihat sebagai risiko maupun peluang bisnis. Untuk perusahaan dengan skala besar yang menghadapi persaingan berat dikarenakan evolusi dan konvergensi yang cepat, CAE perlu mengevaluasi keperluan digitalisasi untuk model bisnis organisasi mereka ke depan.

Risiko ketidakpastian politik juga semakin menonjol bila dibandingkan

What are the top five risks to your organisation?



What is the single biggest risk to your organisation?



Sumber: ECIIA, Sept 2019

dengan tahun sebelumnya. Hal ini dikarenakan tema perang dagang yang belum pernah lebih mendominasi dibandingkan dengan periode sebelumnya.

Yang paling mencolok dari semuanya adalah risiko perubahan iklim dalam agenda internal audit. Sebelumnya, risiko ini hanya dipandang sebagai *top risk* oleh sebagian kecil responden. Namun dari tahun ke tahun, makin banyak audit eksekutif yang mengatakan risiko ini merupakan risiko signifikan bagi organisasi mereka.

Melihat beberapa pertimbangan fokus risiko yang telah diidentifikasi tersebut, bagaimana Fungsi Internal Audit (IA) PT Pertamina (Persero) menyikapinya? Dalam penyusunan *Annual Audit*

Plan (AAP) 2020, Fungsi IA telah menggunakan *Top Risk Corporate* Pertamina sebagai salah satu referensinya. Dalam skenario penugasan AAP 2020, Fungsi IA mencakup beberapa *issue* yang berkembang di Eropa dan menjadi perhatian CAE di berbagai organisasi Internal Audit tersebut.

Hal ini menunjukkan, Fungsi IA Pertamina sangat *concern* dan tidak hanya memperhatikan isu-isu dan fokus yang bersifat Internal saja, tetapi juga mencari referensi eksternal yang relevan dan dapat menjadi *red flag/early warning* dalam proses penyusunan penugasan tahunan lebih komprehensif. ●ARP



RTC Pertamina Kembangkan Hybrid EV Kit sebagai *Outlet* Penjualan Baterai Litium

Dengan Rp3 jutaan, masyarakat dapat memiliki sepeda motor listrik yang bisa dibawa pergi jauh

Berkolaborasi dengan beberapa BUMN, swasta dan perguruan tinggi, pada tahun 2018 Pertamina turut berperan membidani lahirnya sepeda motor listrik yang rancangannya diinisiasi oleh Institut Teknologi Sepuluh November Surabaya. Bersama WIKA Energi, Pertamina berperan menyediakan baterai litium ion sebagai sumber tenaga motornya. Memanfaatkan *endorsement* yang kuat dengan *test ride* oleh Presiden di Istana Negara, semua pihak berharap sepeda motor listrik tersebut dapat diterima dengan luas oleh pasar. Jika angka penjualan sepeda motor listriknya tinggi, tentu Pertamina akan menikmati *revenue* dari penjualan baterai litiumnya.

Namun sayangnya satu tahun sejak peluncuran perdananya pada April 2019, sepeda motor listrik besutan sinergi BUMN tersebut belum menunjukkan angka penjualan yang menggembirakan. *Revenue* Pertamina dari penjualan baterai litium pun belum dapat dirasakan. Hal yang sama juga terjadi pada merk sepeda motor listrik lain yang telah diluncurkan di pasar Indonesia, penjualannya masih minim. Sebagaimana diketahui, baterai litium tidak dijual langsung kepada konsumen, tapi melalui *appliance* atau ekosistemnya. Sehingga kesuksesan Pertamina sebagai penyedia baterai litium sangat tergantung pada angka penjualan ekosistemnya, yaitu sepeda motor listrik.

Menghadapi kenyataan ini, tim dari RTC Pertamina yang diketuai oleh Danial Ahmad melakukan inisiatif *market research* tentang persepsi konsumen dalam membeli sepeda motor listrik yang merupakan salah satu ekosistem baterai litium dengan volume *demand* potensial terbesar di Indonesia. Olah data yang diperoleh tim menunjukkan bahwa rendahnya minat masyarakat membeli sepeda motor listrik didominasi oleh keterbatasan jenis kendaraan tersebut dipakai perjalanan jauh karena belum tersedianya infrastruktur *charging* (74,29%), harga beli yang masih relatif mahal (65,71%), keandalan tenaga, *top speed* kurang (57,14%), sulitnya layanan servis, suku cadang dan aksesoris (54,29%), serta masih rendahnya pengetahuan dan kesadaran masyarakat (51,43%).

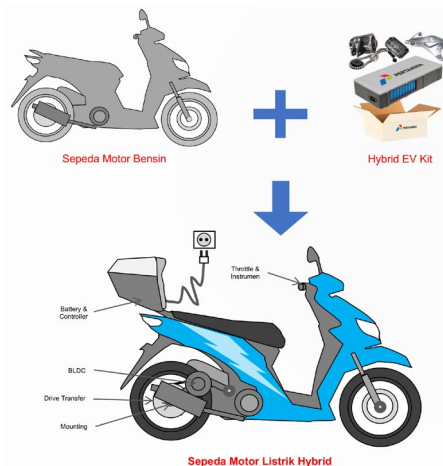
Berebekal data yang diperoleh, di bawah bimbingan SVP RTC Dadi Sugiana, VP R&T PCD Andianto Hidayat, VP NRE R&T Kristiyadi Winarto dan Manager RSPM Purnadi sebagai fasilitator sekaligus koordinator pembentukan Tim Hybrid, yang terdiri dari Danial Ahmad, Alex G. Tambunan, Tony Noorwicaksono dan Muhajir dari Fungsi R&T Planning & Commercial Development serta Hanida Nilasary dan Septhian Marno dari Fungsi New & Renewable Energy R&T berkolaborasi mengembangkan inovasi yang dapat memecahkan tantangan pasar tersebut.

Tim Hybrid optimis, masyarakat akan bersedia membeli sepeda motor listrik apabila bisa dipakai perjalanan jauh, harganya lebih terjangkau, lebih andal, serta layanan servis, suku cadang dan aksesoris mudah didapat. Jika tim berhasil menjawab keinginan masyarakat, diharapkan penggunaan sepeda motor listrik akan meningkat, emisi berkurang, impor *crude oil* menurun, dan permintaan baterai litium Pertamina pun juga akan tumbuh.

Dari proses *brainstorming*, studi literatur serta *trial and error*, Tim Hybrid mendapatkan konsep perangkat *converter kit* sepeda motor bensin menjadi sepeda motor listrik hybrid dapat menjawab tantangan tersebut. Konsep ini memungkinkan masyarakat memiliki sepeda motor listrik hybrid yang lebih murah karena tidak perlu membeli komponen sepeda motor yang merupakan *common part*. Masyarakat dapat memanfaatkan *chassis*, roda, bodi, instrument, lampu-lampu, *shockbreaker*, sistem rem, dan lain-lain dari sepeda motor bensin yang sudah dimilikinya. Konsumen hanya perlu membeli sistem penggerak bertenaga listriknya saja. Diperkirakan pada saat komersial, perangkat ini dapat diperoleh masyarakat pada kisaran harga Rp3,5 jutaan dengan skema baterai sewa. Apabila konsumen ingin membeli baterainya dapat diperoleh dengan tambahan harga mulai Rp2,5 jutaan.

Dalam proses pengembangan produk, perangkat ini dirancang agar dapat dipasangkan secara *plug & play* pada sepeda motor bensin yang populasinya sudah sangat banyak di masyarakat. Tidak diperlukan pengeboran, pemotongan maupun pengelasan pada rangka sepeda motor aslinya. Fitur ini membuat kondisi sepeda motor selalu terjaga utuh, apabila sewaktu-waktu ingin melepas *converter kit* atau hendak menjual sepeda motornya.

Konsep hybrid EV kit ini memberikan keleluasaan kepada pengguna untuk melakukan perjalanan jauh, karena dipasangkan tanpa menghilangkan keberadaan dan fungsi mesin asli bawaan sepeda motor. Sehingga tidak seperti sepeda motor listrik umumnya yang jika baterai habis harus berhenti melakukan *charging* selama 4-5 jam, sepeda motor bensin yang dipasangi hybrid EV kit jika baterai habis dapat melanjutkan perjalanan dengan mengaktifkan mesin bensin, sekaligus melakukan *charging* baterai sambil berjalan. Belum tersedianya



Ilustrasi Diagram Hybrid EV Kit



charging station bukan lagi menjadi masalah.

Apabila terjadi kerusakan pada suku cadang dan aksesoris, misalkan kaca spion patah, *shockbreaker* bocor, velg bengkok, canvas rem habis dll, konsumen dapat dengan mudah mendapatkannya di toko onderdil langganan.

Menurut Danial yang juga sebagai *technical designer* perangkat ini, konsep *converter hybrid* bensin-listrik sebenarnya bukan hal yang baru, bahkan sudah ada rancangan *hybrid kit* yang terdaftar pada lembaga paten Amerika Serikat atas nama Tarek Kurdy. Namun metode tersebut hanya cocok dipasang pada sepeda motor berpenggerak rantai, tidak dapat diaplikasikan pada sepeda motor berpenggerak *CVT belt* seperti motor *matic* yang banyak beredar di Indonesia. Itupun harus dipasang dengan perombakan dan penggantian *parts* yang cukup besar.

Atas perbedaan metode dan peralatan tersebut, pada Desember 2019 dengan dukungan yang kuat dari SVP RTC, inovasi rancangan hybrid EV kit yang merupakan 100% pengembangan mandiri oleh insan RTC Pertamina telah didaftarkan dan mendapatkan nomer registrasi HAKI dari Dirjen Kekayaan Intelektual Republik Indonesia. Inovasi ini juga memenangkan medali emas pada Forum Presentasi CIP Kantor Pusat Pertamina pada November 2019.

Dengan penjualan sepeda motor bensin baru di Indonesia sebanyak 6-7 juta unit per tahun, jika 10%-nya melakukan konversi dengan membeli paket konversi termurah, Pertamina memiliki potensi *revenue* baru sebesar Rp3,9 triliun per tahun. *Revenue* ini akan meningkat jika masyarakat membeli paket dengan varian baterai berkapasitas lebih besar. Dengan *brand image* Pertamina yang kuat di dalam negeri, asumsi *market share* 10% untuk produk Pertamina relatif sangat konservatif dan *achievable*, mengingat saat ini *market share* SPBU BBM Pertamina lebih dari 98%, *market share* pelumas 50-60%, dan *petrochemical* lebih dari 50%.

Ke depannya, jika inovasi produk ini dipandang cukup strategis oleh manajemen, sesuai arahan Direktur Utama Pertamina dalam *management walkthrough* 1 November 2019 di Laboratorium Pulogadung, sebelum memasuki tahapan komersial RTC perlu bekerja sama dengan pihak ketiga untuk meningkatkan efisiensi produk, pemenuhan standar *safety* dan sertifikasi yang diperlukan, serta skema pembelian secara *leasing* atau *financing* yang sesuai bagi konsumen. •RTC

Rakor Perdana Pokja TP2KP untuk Percepatan Pembangunan Kilang

Setelah *Kick Off Program* Percepatan Pembangunan Kilang PT Pertamina (Persero) pada (20/1) dan dilanjutkan dengan *Focus Group Discussion* (FGD) yang menghasilkan 10 topik bahasan serta terbagi dalam lima kelompok kerja (Pokja), tim Percepatan Pembangunan Kilang PT Pertamina (Persero) atau TP2KP mengadakan Rapat Koordinasi (Rakor) pertama Pokja, di Kantor PT Barata Indonesia (Persero), Jakarta, Senin (24/2).

Rakor dihadiri oleh tim TP2KP yang terdiri dari empat BUMN, yaitu Pertamina sebagai ketua tim serta PT Barata Indonesia, PT. Rekayasa Industri (Rekind) dan PT Krakatau Steel, seluruh anggota Pokja serta intansi terkait lainnya.

Acara yang difasilitasi oleh Kementerian Perindustrian itu dibuka secara resmi oleh VP Quality & Audit Support Direktorat Megaprojek Pengolahan dan Petrokimia (MP2) Pertamina Muhammad Sonne.

Dalam pengarahannya Muhammad Sonne mengharapkan agar seluruh Pokja melaksanakan seluruh program berdasarkan *timeline* yang sudah disepakati.

Pada Rakor tersebut, Ketua Pokja 1 menyampaikan tahapan proyek terkini dan penyampaian daftar kebutuhan peralatan proyek. Ketua Pokja 2 menyampaikan penetapan kriteria asesmen Manufaktur. Ketua Pokja 3 menyampaikan usulan insentif fiskal untuk manufaktur dalam negeri. Ketua Pokja 4 menyampaikan hasil pertemuan manufaktur dalam negeri dengan perbankan nasional. Ketua Pokja 5 menyampaikan kajian untuk mengidentifikasi potensi kendala peraturan.

Seperti diketahui, sesuai dengan Keputusan Menteri BUMN No. 284 tanggal 22 November 2019, dibentuk Tim Percepatan Pembangunan Kilang PT Pertamina (Persero) atau TP2KP yang beranggotakan PT Pertamina sebagai ketua tim serta PT Barata Indonesia, PT. Rekayasa Industri (Rekind) dan PT Krakatau Steel sebagai anggota.

Pembentukan tim tersebut dimaksudkan untuk mengakselerasi proyek pembangunan kilang Pertamina, terdiri dari proyek RDMP dan GRR yang diperkirakan selesai pada tahun 2027 dengan nilai investasi mencapai sekitar Rp. 800 triliun.

Nilai investasi sebesar itu diharapkan dapat dimanfaatkan oleh pelaku industri manufaktur dalam negeri untuk berpartisipasi menyediakan peralatan yang diperlukan untuk pembangunan kilang. Semakin besar peran serta industri manufaktur dalam negeri untuk pembangunan kilang Pertamina berarti mendukung program Pemerintah dalam



FOTO: MP2

pemanfaatan Tingkat Komponen Dalam Negeri (TKDN).

Sebelumnya tim TP2KP juga telah melakukan *Focus Group Discussion* (FGD) yang dihadiri pula oleh Kementerian Perindustrian dan BPPT. FGD tersebut menghasilkan 10 topik bahasan yang ditindaklanjuti oleh lima Kelompok Kerja (Pokja).

Pokja 1 fokus pada Kepastian Pasar, dengan topik bahasan mengenai tahapan proyek yang sedang dan akan berjalan serta daftar kebutuhan peralatan proyek.

Pokja 2 fokus pada Pendampingan Manufaktur, dengan topik bahasan mengenai sinergi Pertamina dan BPPT untuk melakukan asesmen dan pendampingan manufaktur dalam negeri. Selain itu, Pertamina akan menyampaikan data peralatan data yang dilengkapi dengan spesifikasi bersamaan dengan penyusunan FEED.

Pokja 3 fokus pada Insentif Pajak dengan topik bahasan mengenai perlunya regulasi untuk meniadakan pajak impor

bahan baku dan memberikan pajak impor normal untuk barang jadi. Selain itu, perlu adanya insentif fiskal khusus bagi manufaktur dalam negeri yang mendukung proyek kilang Pertamina.

Pokja 4 fokus pada Pinjaman Lunak, dengan topik bahasan perlunya diskresi untuk menggunakan asuransi sebagai pengganti bank garansi serta Pertamina akan memfasilitasi pertemuan manufaktur dalam negeri dan perbankan nasional untuk memberikan suku bunga khusus dan/atau plafon khusus.

Pokja 5 fokus pada Kajian Peraturan, dengan topik bahasan mengenai ketentuan untuk menggunakan produk dalam negeri telah diamankan melalui UU (2014), Permenperin (2014), Perpres (2018), PP (2018), dan Permen BUMN (2019). Selain itu, walaupun perhitungan TKDN telah diatur dengan Permenperin 16/2011, Menperin bisa menetapkan perhitungan lain dan berwenang menetapkan ambang batas roadmap capaian TKDN industri tertentu. ●MP2

Pokja 1 **Kepastian Pasar, dengan Topik Bahasan,**

- Pertamina akan menyampaikan tahapan proyek yang sedang dan akan berjalan
- Pertamina akan menyampaikan daftar kebutuhan peralatan proyek

Pokja 2 **Pendampingan Manufaktur, dengan Topik Bahasan,**

- Perlu sinergi Pertamina dan BPPT untuk melakukan asesmen dan pendampingan manufaktur dalam negeri
- Pertamina akan menyampaikan data peralatan data yang dilengkapi dengan spesifikasi bersamaan dengan penyusunan FEED

Pokja 3 **Insentif Pajak, dengan Topik Bahasan,**

- Perlu regulasi untuk meniadakan pajak impor bahan baku dan memberikan pajak impor normal untuk barang jadi
- Perlu insentif fiskal khusus bagi manufaktur dalam negeri yang mendukung proyek Kilang

Pokja 4 **Insentif Pajak, dengan Topik Bahasan,**

- Perlu diskresi untuk menggunakan asuransi sebagai pengganti bank garansi
- Pertamina akan memfasilitasi pertemuan manufaktur dalam negeri dan perbankan nasional untuk memberikan suku bunga khusus dan/atau plafon khusus.

Pokja 5 **Kajian Peraturan, dengan Topik Bahasan,**

- Ketentuan untuk menggunakan produk dalam negeri telah diamankan melalui UU (2014), Permenperin (2014), Perpres (2018), PP (2018), dan Permen BUMN (2019)
- Walaupun perhitungan TKDN telah diatur dengan Permenperin 16/2011, Menperin bisa menetapkan perhitungan lain dan berwenang menetapkan ambang batas roadmap capaian TKDN industri tertentu

Pertamina Bantu Atasi Wabah Demam Berdarah di NTT

MAUMERE - Pertamina merespon Kejadian Luar Biasa (KLB) Demam Berdarah Dengue (DBD) di Kabupaten Sikka, Nusa Tenggara Timur (NTT), dengan memberikan bantuan berupa 10 alat fogging, 50 karton lotion anti nyamuk berisi lebih dari 57 ribu sachet, dan 100 kilogram bubuk abate. Bantuan diserahkan oleh Fuel Terminal Manager Maumere Adi Rachman kepada Bupati Sikka Fransiskus Roberto Diogo di Kantor Bupati, Senin (16/3).

Menurut Fuel Terminal Manager Maumere Adi Rachman, karena minimnya ketersediaan kebutuhan tersebut di NTT, Pertamina mengirimkan bantuan dari Jakarta dan Surabaya melalui transportasi udara agar dapat segera dimanfaatkan.

"Bantuan ini kami sesuaikan dengan kebutuhan masyarakat setelah berkoordinasi dengan Dinas Kesehatan Kabupaten Sikka. Semoga bantuan ini dapat dimanfaatkan untuk mengatasi wabah DBD yang terjadi," jelas Unit Manager Communication, Relations, & CSR MOR V Rustam Aji.

Sejak Januari 2020 hingga Rabu (11/3), Kementerian Kesehatan (Kemenkes) mencatat



17.820 kasus DBD di Indonesia. NTT menjadi salah satu provinsi dengan kasus terbanyak, yaitu lebih dari 2.700 kasus dan angka kematian paling tinggi. Bahkan Kabupaten Sikka hingga saat ini masih menjadi satu-satunya kabupaten yang masih dalam status KLB DBD, dengan hampir 45% kasus DBD di NTT.

Oleh karena itu, Bupati Sikka Fransiskus Roberto Diogo mengucapkan terima kasih atas dukungan Pertamina. "Bantuan ini segera kami salurkan kepada masyarakat Kabupaten Sikka yang sedang berperang melawan wabah DBD. Semoga ke depannya Pertamina dan Pemerintah Kabupaten Sikka dapat terus bersinergi bersama," ujarnya. ●MOR V

Dapat Kucuran Modal, Desa Binaan Pertagas Siap Mandiri

SIDOARJO - Wajah Jafar Shodiq sumringah karena bersama dengan puluhan warga Desa Kupang, Kecamatan Tanggulangin, Sidoarjo lainnya mendapatkan kucuran dana dari program kemitraan PT Pertamina (Persero). "Saya butuh modal untuk usaha rumput laut saya. InsyaAllah nanti dengan modal ini bisa buat beli bibit lagi," ujarnya usai menerima suntikan modal, Kamis (5/3).

Jafar yang tergabung di Kelompok Samudera Putra Hijau binaan PT Pertamina Gas (Pertagas) East Java Area (EJA) merupakan petani tambak dan rumput laut yang memanfaatkan sistem polikultur di lahan miliknya. "Saat ini saya bisa memproduksi rumput laut sampai 9 ton per bulan. Dengan modal Rp75 juta ini, mudah-mudahan usaha saya bisa berkembang lagi," ujarnya.

Lurah Kupang Muhammad yang ikut menyaksikan serah terima modal usaha untuk delapan anggota kelompok petambak rumput laut dan ikan ini berharap para petani dapat mengelola modal tersebut sebaik-baiknya. "Bapak-bapak



harus disiplin mengembalikan modal tersebut sehingga program ini dapat bergulir lebih luas bagi warga lain yang belum merasakan manfaatnya," pesannya.

Selain kepada anggota Kelompok Samudera Putra Hijau, suntikan modal juga diberikan kepada 12 anggota kelompok perajin ikan asap di Desa Penatar Sewu, Sidoarjo. Nurul Huda, salah satu anggota kelompok pengasap ikan mendapatkan bantuan Rp50 juta. "Bisa untuk memperbanyak stok ikan atau

beli alat cool box," paparnya.

Sementara itu, Manager PR dan CSR Pertagas Zainal Abidin mengatakan, penyaluran program kemitraan ini merupakan bentuk sinergi antara Pertamina dengan Pertagas. Melalui kerja sama dengan Marketing Operation Region V, pihaknya memfasilitasi anggota kelompok di dua desa binaan Pertagas untuk mendapatkan modal dari Program Kemitraan Pertamina. "Anggota kelompok desa binaan kami sudah cukup berkembang, namun terkadang ada kendala

dari akses permodalan. Nah, program kemitraan ini bisa jadi solusi agar mereka segera mandiri," paparnya.

Zainal menuturkan, pada tahap pertama ini, total bantuan modal yang disalurkan kepada 20 anggota kelompok desa binaan Pertagas sebesar Rp1,125 miliar. "Jika tahap pertama ini berjalan dengan baik, ke depannya anggota kelompok lainnya bisa mendapatkan kucuran dana Program Kemitraan Pertamina yang lebih besar lagi," pungkasnya. ●PERTAGAS



FOTO: RU II

Pertamina Edukasi Nelayan Tanjung Palas dengan Teknologi Fish Finder

DUMAI - Sebanyak 14 nelayan yang tergabung dalam Kelompok Tuna Tanjung Palas, Kota Dumai, Provinsi Riau mulai menerapkan teknologi fish finder yang merupakan bantuan dari program Corporate Social Responsibility (CSR) Pertamina melalui Refinery Unit (RU) II Dumai.

"Penerapan teknologi tersebut merupakan kali pertama bagi nelayan tangkap di wilayah Dumai," ungkap Kepala Dinas Perikanan Dumai, Afifuddinsyah.

Oleh karena itu, atas nama Pemerintah Kota Dumai, Afifuddinsyah mengucapkan terima kasih kepada Pertamina yang menginisiasi penggunaan teknologi fish finder bagi para nelayan Dumai.

Afifuddinsyah menjelaskan, berdasarkan Peraturan Kementerian Perhubungan dan Kementerian Kelautan Perikanan, perairan Dumai bukan merupakan area tangkap ikan atau fishing ground karena merupakan jalur keluar masuk kapal industri. Selama ini, para nelayan harus menempuh puluhan kilometer dan memakan waktu hingga berhari-hari untuk kembali ke darat.

"Penggunaan fish finder tentu sangat membantu bagi para nelayan agar pencairan ke tengah laut menjadi

sangat efektif dengan alat pendeteksi ikan yang canggih ini," ungkap Afif.

Ia berharap Kelompok Nelayan Tuna yang dibina oleh Pertamina bisa berhasil memanfaatkan alat tersebut sehingga bisa menjadi percontohan bagi nelayan lainnya.

"Jika program ini berhasil, bukan tidak mungkin Pemda akan mulai memprogramkan penerapan fish finder untuk seluruh nelayan di Kota Dumai," tambahnya.

Unit Manager Communication, Relations, & CSR RU II Brasto Galih Nugroho menuturkan, Pertamina memberikan dua alat fish finder keluaran terbaru kepada kelompok nelayan Tanjung Palas.

"Kedua alat tersebut digunakan oleh kelompok secara bergantian dengan jadwal yang mereka tentukan sendiri," kata Brasto.

Pertamina tidak hanya memberikan alat saja tapi juga pelatihan cara penggunaan fish finder dengan menggandeng Politeknik Kelautan dan Perikanan (KP) Dumai sebagai narasumber.

"Di sini kami melibatkan para pengajar dan mahasiswa dari Politeknik KP Dumai sebagai pendamping teknis bagi para nelayan," kata Brasto. **RU II**



FOTO: MOR III

Pertamina Suntikkan Modal Usaha untuk UMKM Bandung

BANDUNG - Gina Adhityalugina dengan bangga menunjukkan produk pouch kulit berlabel "Gammara". Perempuan asal Bandung itu percaya diri produknya siap bersaing di pasar lokal maupun mancanegara, baik melalui penjualan online maupun berbagai ajang pameran secara mandiri.

Tekad Gina semakin mantap setelah menjadi mitra binaan Pertamina. "Namanya usaha, selain perlu suntikan modal, kami juga menaruh harapan pada Pertamina agar dapat membimbing kemajuan usaha kami serta membantu peluang pasar hingga ke mancanegara," ujarnya usai menerima bantuan modal usaha dari Program Kemitraan (PK) Pertamina melalui Marketing Operation Region (MOR) III, Jawa Bagian Barat.

Gina memperoleh suntikan modal pertama sebesar Rp 40 juta. "Syaratnya mudah dan prosesnya relatif cepat," ujar warga yang tinggal di Jalan Ligar Ayu, Kelurahan Cigadung, Bandung ini.

Tak hanya Gina, ada 20 Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) dari kota Paris Van Java yang lolos persyaratan pengajuan modal melalui PK Pertamina. Kebanyakan mereka bergerak di bidang kerajinan dan konveksi.

Dani Dania yang memiliki usaha knitwear atau baju rajut berlabel "Keycoz Knit" mendapatkan pinjaman modal pertama sebesar Rp30 juta. "Modal tambahan ini akan saya investasikan untuk pembelian mesin," ungkap wanita yang

meneruskan usaha tutun temurun tersebut.

Pertamina juga menyalurkan bantuan modal bagi petani, peternak, usaha makanan ringan, serta perdagangan dari Kabupaten Bandung, Kabupaten Bandung Barat. Salah satu pelaku UMKM yang menerima bantuan adalah Yuni Juariyah yang memiliki usaha makanan khas borondong dan rengginang. "Kali ini pengajuan kredit yang kedua untuk tambah bahan baku dan fasilitas produksi," jelasnya.

Unit Manager Communication, Relations & CSR MOR III Dewi mengatakan, khusus UMKM di wilayah Bandung dan sekitarnya, pinjaman modal yang digulirkan sebesar Rp690 juta.

Selama Februari 2020, Pertamina telah menggulirkan modal usaha sekitar Rp 2,1 miliar untuk UMKM di Jakarta, Tangerang, Cianjur, Garut, dan Tasikmalaya dari total dana yang disiapkan untuk tahun ini sebesar Rp18 miliar untuk provinsi DKI Jakarta, Banten dan Jawa Barat.

"Bantuan modal tersebut terbuka bagi semua pemilik UMKM yang bergerak di sektor pertanian, peternakan, perikanan, perkebunan, perdagangan, industri, jasa dan lain-lain dengan aset maksimal Rp500 juta. Silakan mendaftar untuk menjadi mitra binaan kami. Untuk informasi lengkap, UMKM bisa menghubungi Call Center 135, email ppc@pertamina.com atau membuka link <https://pertamina.com/id/smepp-program-kemitraan>," jelas Dewi. **MOR III**

Pesan Produk LPG Non Subsidi Melalui Aplikasi BHS (Bright Home Service)

servicedesk : 1-500-234 6666

www.pertamina.com Corporate ICT

PHE Kampar Raih Penghargaan CSR dari Pemerintah Kabupaten Pelalawan

RIAU - PT Pertamina Hulu Energi (PHE) melalui salah satu Anak Perusahaannya, PHE Kampar meraih penghargaan dalam acara Musyawarah Rencana Pembangunan (Musrenbang) dan Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD) Kabupaten Pelalawan di Gedung Daerah Laksemama Mangkudiraja, Rabu (11/3).

Dalam penghargaan tersebut, PHE Kampar dinilai sebagai perusahaan terbaik dalam kegiatan Corporate Social Responsibility (CSR)/ Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL), untuk kriteria kesesuaian program CSR dengan Pemerintah Kabupaten Pelalawan, besaran nilai program, dampak bagi masyarakat, kerja sama dalam penyampaian laporan program, dan usulan kecamatan."

Penghargaan diberikan langsung oleh Bupati Pelalawan H.M. Harris kepada PHE Kampar yang diwakili oleh Relations Officer PHE Kampar Sri Hartati.

"Kami sangat mengapresiasi perusahaan yang bersinergi dengan Pemerintah setempat, dan aktif melaksanakan program



CSR di Kabupaten Pelalawan. Semoga kegiatan yang berkaitan dengan CSR dapat lebih ditingkatkan dengan koordinasi yang baik guna mendukung program Pelalawan EMAS (Ekonomi Mandiri Aman Sejahtera)," ujarnya.

Bupati Pelalawan juga berharap agar perusahaan-perusahaan yang beroperasi di wilayah Kabupaten Pelalawan secara aktif turut ambil bagian dalam mengembangkan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD). ●PHE

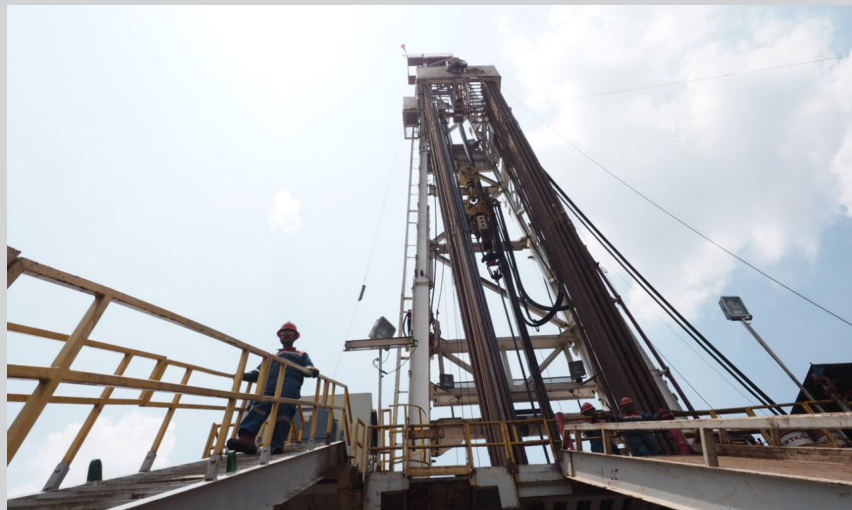
Pertamina EP Asset 3 Subang Field Sukses Tingkatkan Produksi Migas

SUBANG - Pertamina EP Asset 3 Subang Field berhasil meningkatkan produksi minyak sebesar 503 barel minyak per hari (BOPD) dan gas sebesar 3,21 juta kaki kubik per hari (MMscfd) melalui pengeboran sumur JST-A2. Pencapaian ini merupakan kabar baik bagi Pertamina EP yang telah berkomitmen untuk terus meningkatkan produksinya di tahun 2020.

Sumur JST-A2 mulai dibor pada 24 Desember 2019 dengan total kedalaman 3,255 meter dan berhasil diselesaikan pada 5 Maret 2020 pukul 06:00 WIB dengan total jam kerja selamat mencapai 110,628 jam.

Hasil pengeboran JST-A2 di Kabupaten Subang ini berkontribusi atas peningkatan produksi Pertamina EP Asset 3 Subang Field, dari Februari sebesar 4.781 BOPD untuk minyak dan 197,2 MMscfd untuk gas menjadi 4.843 BOPD dan 200,3 MMscfd di bulan Maret 2020 atau melampaui target yang sudah ditetapkan yakni 107,3% untuk minyak dan 110,5% untuk gas.

Sebagai wujud rasa syukur atas keberhasilan pengeboran eksploitasi sumur JST-A2, Pertamina EP Asset 3 Subang Field yang wilayah kerjanya meliputi Kabupaten Subang dan Kabupaten Karawang,



menyelenggarakan doa bersama Muspika Pusanagara dan jajaran pengurus Desa Kalentambo. Dalam kesempatan itu, Pertamina EP Asset 3 Subang Field memberikan santunan bagi 80 anak yatim piatu di Desa Kalentambo, Kecamatan Pusanagara, Kabupaten Subang, Jumat (6/3).

Subang Field Manager yang menjabat saat itu Armand Mel Hukom mengungkapkan, peningkatan produksi ini merupakan hasil kerja sama seluruh tim Pertamina EP Asset 3 Subang Field dan berkat doa serta dukungan dari masyarakat sekitar. "Semoga produksi migas dari sumur JST-A2 dapat dipertahankan bahkan meningkat," harapnya. ●PEP

SOROT

Pertamina Beri Penghargaan Anak Perusahaan Hulu Berprestasi

JAKARTA - Pertamina memberikan penghargaan kepada anak perusahaan bidang hulu yang telah menunjukkan kinerja operasional maksimal selama tahun 2019. Penghargaan diserahkan bersamaan dengan kegiatan *Workshop Refresher PRM* dan *Sharing Session* Anak Perusahaan Hulu (APH) 2020, di JS Luwansa Hotel and Convention Center, Jakarta (12/3).

Menurut Senior Vice President Upstream Strategic Planning & Performance Pertamina Ekariza, apresiasi tersebut baru pertama kali diberikan kepada APH dalam acara yang rutin diadakan setiap tahun ini.

"Penghargaan diberikan kepada APH yang telah berusaha mencari cadangan maupun sumber daya hidrokarbon (2C) dalam rangka keberlanjutan bisnis yang kita lakukan," ujar Ekariza.

Tahun ini, Pertamina memberikan penghargaan untuk anak perusahaan yang realisasi pencapaiannya sesuai dengan target yang diharapkan. "Semoga penghargaan ini dapat memotivasi teman-teman untuk semakin meningkatkan kinerja operasional seperti yang dilakukan selama ini," jelas Eka di hadapan 60 peserta yang berasal dari PT Pertamina EP (PEP), PT Pertamina Hulu Energi (PHE), PT Pertamina EP Cepu ADK (PEPC ADK), PT Pertamina Internasional EP (PIEP), dan PT Pertamina Hulu Indonesia (PHI).

Penghargaan dibagi dalam tiga kategori. Pertama, penghargaan untuk kategori



FOTO: AP

Realisasi Tambahan Cadangan P1 diberikan kepada PHI, PHE, PEP, PEPC, dan PIEP.

Kedua, penghargaan untuk kategori Reliasasi Tambahan Sumber Daya 2C diberikan kepada PHE, PHI, PEP, dan PIEP.

Kategori ketiga, yaitu Realisasi *Reserve Replacement Ratio* (RRR) >100% diberikan kepada PHI, PHE, dan PEPC.

"Selamat kepada para penerima award. Apresiasi ini sebagai bentuk bahwa teman-teman sudah berusaha bukan hanya dari segi produksi tapi dari segi cadangan. Selamat kepada APH yang mendapatkan tambahan. Mudah-mudahan bisa memberi motivasi lebih

kepada para APH untuk kita terus semangat," ujarnya.

Senior Manager Exploration Performance & Resources Management PHE Ahmad Najihah Amal sangat bersyukur PHE mendapatkan penghargaan dari tiga kategori tersebut.

"Kami tentu sangat senang mendapatkan penghargaan ini. Walau target yang diberikan Pertamina sangat tinggi, *alhamdulillah* sampai detik terakhir kita bisa mencapai target dan lebih. Semoga ke depannya kita semua bisa meningkatkan kinerja lebih baik lagi untuk mencapai target perusahaan," tutupnya. ■

Rayakan HUT ke-19, SPPSI Adakan *Funbike*

JAKARTA - Merayakan HUT ke-19, Serikat Pekerja Pertamina Seluruh Indonesia (SPPSI) mengadakan *funbike*. Kegiatan yang diikuti oleh para pekerja Pertamina, anak perusahaan dan beberapa komunitas pesepeda dari berbagai daerah tersebut diadakan pada (29/2).

Ratusan peserta *funbike* dilepas oleh Direktur Manajemen Aset Pertamina M. Haryo Yuniarto didampingi oleh Sekjen SPPSI Muhammad Anis.

Dalam sambutannya, Haryo mengapresiasi kiprah SPPSI yang selalu berupaya untuk membangun hubungan baik dengan pekerja dan perusahaan, salah satunya dengan kegiatan *funbike*.

"Selain mempererat silaturahmi antara pekerja dan SPPSI, kegiatan ini juga membuat kita semakin bugar. Semoga rangkaian acara peringatan HUT SPPSI dapat menambah kebersamaan kita," kata M. Haryo.

Hal senada disampaikan Sekjen SPPSI Muhammad Anis. Ia berharap sinergi antara para pekerja dengan SPPSI semakin terjalin



FOTO: KUN

erat.

"*Funbike* yang ditempuh sejauh 19 km ini merupakan kegiatan terakhir dari rangkaian HUT SPPSI. Sesuai dengan tema serikat pekerja yang mandiri, kemandirian untuk berserikat, kami akan terus menjalin

kemitraan dengan perusahaan demi menjaga kelangsungan bisnis perusahaan di era saat ini dimana persaingan semakin ketat," kata Anis.

Acara yang dihibur oleh artis ibu kota Wika Salim ini juga bertaburan beragam hadiah menarik untuk para peserta *funbike*. ■

Tekan Impor *Gasoline*, Pertamina Berdayakan Produk Batu Bara Bukit Asam

JAKARTA - Jalin sinergi dengan sesama Badan Usaha Milik Negara (BUMN), Pertamina melakukan penandatanganan kerja sama dengan PT Bukit Asam (PTBA). Acara ini diselenggarakan di Kantor Kementerian BUMN, Jumat (20/3).

Penandatanganan dilakukan oleh Direktur Perencanaan Investasi Manajemen Risiko (PIMR) Pertamina Heru Setiawan dan Direktur Utama PT Bukit Asam Arviyan Arifin serta disaksikan oleh Menteri BUMN Erick Tohir, dan Wakil Menteri I BUMN Budi Gunadi.

"Kerja sama ini merupakan salah satu upaya Pertamina bersama PTBA memberdayakan sumber daya domestik. Saat ini banyak batubara dengan kalori rendah di PTBA yang tidak terkomersialisasi. Kami sepekat sumber daya alam ini dikomersialisasikan menjadi methanol yang bermanfaat untuk mensubstitusi *gasoline* dan GMT," ujar Direktur PIMR Pertamina Heru Setiawan saat diwawancarai

usai penandatanganan.

Dalam kesepakatan tersebut, PTBA menjajaki potensi pengembangan batubara menjadi methanol melalui proses hilirisasi batubara yang dilaksanakan di Wilayah Izin Usaha Pertambangan (WIUP) Batubara milik PTBA di Indonesia. Sementara itu, Pertamina berencana menjajaki potensi itu sebagai pembeli atas produk yang dihasilkan melalui pengembangan proyek dengan perkiraan komitmen *volume* atas produk sebanyak 1 juta ton per tahun. Produk tersebut akan digunakan sebagai bahan pencampuran *gasoline* sehingga mengurangi impor produk *gasoline*.

"Keuntungan bagi negara adalah kerja sama ini akan mereduksi impor *gasoline*. Selain itu, harga metanol lebih murah di bawah harga *gasoline* impor. Kalau ini berhasil diterapkan, kita bisa menghemat biaya produksi *gasoline*," kata Heru kepada Energia.

Kedua perusahaan akan



FOTO: KUN

bekerja sama dalam persiapan kajian lengkap terutama aspek teknik dan keekonomian, serta menyusun struktur bisnis yang dinilai paling optimal dalam pengembangan proyek. PTBA dan atau afiliasinya berkewajiban untuk memasok atau menjual produk kepada Pertamina dengan *volume* dan harga yang disepakati. Sedangkan Pertamina dan atau afiliasinya berkewajiban untuk menyerap atau membeli

produk dengan *volume* dan harga yang disepakati.

"Setelah penandatanganan ini, kami bersama-sama akan melihat peluang bisnis melalui gasifikasi batubara menjadi metanol. Jangka waktu kerja sama ini dua tahun. Kami akan berupaya maksimal mewujudkan harapan Pemerintah untuk bisa menciptakan monetisasi *low rank coal* menjadi suatu yang berharga dan memberikan benefit bagi semua pihak," tutupnya. ●IDK

SOROT

Pertamina Perbantukan Pekerja ke Anak Perusahaan

JAKARTA - Pertamina melakukan penandatanganan perjanjian kerjasama tentang perbantukan pekerja dengan beberapa anak perusahaan. Acara penandatanganan ini dilakukan di Ruang Executive Lounge Kantor Pusat Pertamina, Jumat (13/3).

Direktur Sumber Daya Manusia Pertamina Koeshartanto mengatakan, tujuan dari perbantukan pekerja Pertamina ke anak perusahaan ini dimaksudkan sebagai bagian dari pembinaan SDM yang dilakukan perusahaan.

"Ini merupakan rencana besar Pertamina untuk pembinaan SDM yang unggul. Dalam periode tertentu, mereka ditugaskan di anak perusahaan sehingga kapabilitas dan integritas pekerja meningkat. Selain itu, Pertamina dan anak perusahaan juga mendapatkan manfaat untuk kemajuan perusahaan," ujarnya.

Menurut Koeshartanto, pekerja yang diperbantukan adalah dari semua level, baik Officer hingga pejabat tinggi. "Semua akan mendapatkan kesempatan. Istilahnya organic lab. Mereka bisa berimprovisasi dan mengembangkan diri di sana," tambahnya.

Sementara itu, Vice President Human



FOTO: KUN

Capital Policy Pertamina Muhammad Denis mengungkapkan, kesepakatan dilakukan dengan PT PDSI, PT Pertamina Pedeve Indonesia, Dana Pensiun Pertamina, PT Pelita Air Service, PT Indo Pelita Air Craft Services, PT Kilang Pertamina Internasional, PT Pertamina Kilang Pertamina Balikpapan,

dan PT Pertamina Hulu Rokan.

"Dengan ditandatanganinya 7 PKS ini, berarti total ada 39 PKS. Sebelumnya, 32 PKS sudah ditandatangani. Selanjutnya masih ada 19 PKS yang masih dalam proses untuk ditandatangani oleh direksi," ujarnya. ●IDK